

**GAMBARAN PERSEBARAN PENYAKIT TIDAK MENULAR
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS
KOTA PADANG TAHUN 2023**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

HANA ATHIYAH

NIM: 2110312084

Pembimbing:

1.dr. Firdawati, M.Kes, PhD, FISPH, FISCM

2.Dra. Elmatris, Sy, MS

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

**OVERVIEW OF NON-COMMUNICABLE DISEASES DISTRIBUTION
IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS ANDALAS
PADANG CITY YEAR 2023**

By

**Hana Athiyah, Firdawati, Elmatris, Yuniar Lestari, Nurhayati, Miftah
Irramah**

Non-communicable diseases (NCDs) are chronic conditions that are not transmissible between individuals. The incidence of NCDs continues to rise in Indonesia, including in Padang City. Puskesmas Andalas, a health care located in Padang Timur District, the most densely populated area in the city, has experienced a steady increase in NCD cases each year. This study aims to describe the demographic characteristics of patients and the distribution of non-communicable diseases (NCDs) at the Puskesmas Andalas.

This study employed a quantitative descriptive approach, utilizing numerical data obtained from patient medical records at Puskesmas Andalas in 2023. A total sampling method was used, incorporating 2,435 medical records collected from September 2024 to April 2025.

Findings indicate that the majority (66.7%) of NCD patients at Puskesmas Andalas in 2023 were female. NCD cases were most prevalent (58.9%) in the adult age group. Geographically, most NCD patients resided in the Andalas and Jati sub-districts. The majority of patients diagnosed with NCDs were covered by BPJS insurance. The most frequently diagnosed NCD categories included sense organ diseases and cardiovascular diseases. The five most common specific NCDs were primary hypertension, type 2 diabetes mellitus, refractive and accommodation disorders, diseases of the pulp and periapical tissue, and vestibular dysfunction. Among BPJS-covered patients diagnosed with NCDs, a greater proportion (59.64%) received outpatient care compared to those referred for further treatment. Nutritional status of BPJS patients was predominantly within the normal range.

The most prevalent NCDs at Puskesmas Andalas encompass sense organ and cardiovascular diseases. Health interventions for high-prevalence NCDs should be strengthened to reduce the number of cases at Andalas Health Center.

Keywords: *Non-communicable diseases, sense-organ disease, cardiovascular disease*

ABSTRAK

**GAMBARAN PERSEBARAN PENYAKIT TIDAK MENULAR
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS
KOTA PADANG TAHUN 2023**

Oleh

**Hana Athiyah, Firdawati, Elmatris, Yuniar Lestari, Nurhayati, Miftah
Irramah**

Penyakit tidak menular (PTM) adalah penyakit kronis dan tidak dapat menular antar manusia. Kasus PTM meningkat setiap tahunnya di Indonesia, termasuk Kota Padang. Puskesmas Andalas merupakan fasilitas kesehatan yang berada di Kecamatan Padang Timur, kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi, dengan angka PTM cenderung meningkat setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran demografi pasien dan persebaran PTM di Puskesmas Andalas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan sumber data rekam medis pasien tahun 2023 di Puskesmas Andalas Kota Padang. Pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling* dengan jumlah rekam medis sebanyak 2435 pada bulan September sampai Maret 2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien PTM di Puskesmas Andalas Kota Padang tahun 2023 lebih dari separuhnya (66,7%) adalah perempuan. Penyakit tidak menular didapatkan paling banyak (58,9%) pada kelompok usia dewasa. Berdasarkan tempat tinggal, penderita PTM paling banyak berasal dari kelurahan Andalas. Sebagian besar pasien dengan diagnosis PTM ditanggung oleh asuransi BPJS. Didapatkan golongan PTM terbanyak yaitu golongan penyakit pada organ indera (20%) dan penyakit sistem kardiovaskular (19%). Lima PTM terbanyak dari seluruh golongan penyakit meliputi hipertensi primer, diabetes melitus tipe 2, gangguan refraksi dan akomodasi, penyakit pada pulpa dan jaringan periapikal, gangguan fungsi vestibular. Didapatkan lebih banyak (59,64%) pasien berobat jalan dibandingkan pasien dirujuk pada rencana tindak lanjut pasien BPJS terdiagnosis PTM. Status gizi pasien BPJS didapatkan paling banyak dalam rentang normal.

Dapat disimpulkan bahwa PTM terbanyak meliputi golongan penyakit pada organ indera dan penyakit kardiovaskular. Upaya kesehatan untuk PTM dengan frekuensi tinggi perlu ditingkatkan untuk menurunkan angka penderita pada Puskesmas Andalas.

Kata kunci: Penyakit tidak menular, penyakit pada organ indera, penyakit sistem kardiovaskular